

# PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK MANDIRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS TAHUN 2013-2016)

*by* Ragowo Singgih Samiarto

---

FILE	37297 (197.66K)	WORD COUNT	4042
TIME SUBMITTED	10-JUL-2018 07:34AM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	24108
SUBMISSION ID	981520953		

4  
**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
CAMEL PADA BANK MANDIRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI EMPIRIS TAHUN 2013-2016)**

**Ragowo Singgih Samiarto**  
Fakultas Ekonomi  
Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya

**ABSTRACT**

1  
21  
Based on the results of research analysis that has been done, by using CAMEL method can be concluded that in the Financial Report of Bank Mandiri in the period 2013 to 2016 when viewed from the respective indicators such as CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, LDR, CR also show or enter in the HEALTH category.

So based on the calculation of net value of each ratio indicates that the sum of the net value of all aspects based on the criteria of assessment, the result of CAMEL bank Mandiri aspect assessment in 2013 is HEALTHY, 2014 HEALTHY, 2015 HEALTHY, 2016 HEALTHY.

**Keywords: Financial Report, CAMEL, Bank Health**

## PENDAHULUAN

<sup>2</sup> Analisis *CAMEL* digunakan untuk menilai kinerja bank dalam penentuan tingkat kesehatan bank berdasarkan pada laporan keuangan dari bank-bank yang bersangkutan. Adapun rasio-rasio *CAMEL* yang digunakan yaitu CAR (*Capital*), PPAP (*Assets*), NPM (*Management*), ROA dan BOPO (*Earning*), LDR (*Liquidity*). Hal ini didasari oleh beberapa alasan antara lain keuangan perusahaan perbankan sedikit berbeda dengan rasio keuangan-keuangan sejenis perusahaan lainnya. Bukti ini ditunjukkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Perbankan yang diatur khusus dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Tahun 2012 industri perbankan secara umum mencatat kinerja keuangan yang baik dimana perolehan laba meningkat menjadi 21,58 % dalam rupiah sebesar Rp.95,30 triliun, dan ini menjadi

yang tertinggi dalam sejarah perbankan di Indonesia sampai pada saat ini. Hal tersebut juga dipengaruhi dengan pertumbuhan yang semakin meningkat dari kinerja bank BUMN. Pada saat ini kinerja Bank-bank BUMN masih lebih mendominasi kegiatan-kegiatan perbankan dari pada bank yang non pemerintah (BUMNTrack.com, 2013) . Bagaimana tingkat kesehatan Bank Mandiri yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2013 – 2016 jika dinilai dengan metode CAMEL ?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL yang meliputi aspek , Capital, Asset, Manajemen, Earning, Likuiditas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian dan Ruang Lingkup CAMEL

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan

keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan Standar Bank Indonesia. Pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Adapun kelima faktor tersebut di atas, dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

### 1) Capital (Permodalan)

Analisis capital merupakan alat untuk mengukur kecukupan modal bank dengan membandingkan modal (capital) dengan aset beresiko. Pada dasarnya Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja Bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mendukung atau menghasilkan risiko.

### 2) Asset Quality (kualitas Aktiva)

Penilaian didasarkan pada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Rasio yang diukur ada dua macam yaitu rasio aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif.

a) Aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) adalah aktiva produktif, baik yang sudah maupun yang mengandung potensi tidak memberikan penghasilan atau menimbulkan kerugian yang besarnya ditetapkan sebagai berikut :

a) 0,5% dari kredit yang digolongkan kredit lancar

b) 10% dari kredit yang digolongkan kurang lancar (*substandart*)

c) 50% dari kredit yang digolongkan diragukan (*doubtfull*)

d) 100% dari kredit yang digolongkan, aset (*Loss*) yang masih teratat dalam pembukuan bank dan surat berharga yang digolongkan macet.

### b) Rasio PPAP

Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kolektabilitas atau pinjaman yang disalurkan semakin baik.

### 3) Management (Manajemen)

Manajemen quality menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, mengontrol, sikap-sikap yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. Keberhasilan dari manajemen bank didasarkan pada penilaian kualitatif terhadap manajemen yang mencakup beberapa komponen. Manajemen bank dapat diklasifikasikan sebagai sehat apabila sekurang-kurangnya telah memenuhi 81% dari segala aspek tersebut.

#### 4) Earnings (Rentabilitas)

Earning (pendapatan) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba setiap periode. Rasio earnings sering disebut rasio rentabilitas atau profitabilitas. Rasio yang dapat digunakan untuk menganalisa earnings (pendapatan) yaitu return on asset (ROA) dan Rasio Operasional Operasi terhadap pendapatan operasional (BOPO)

#### 5) Liquidity (Likuiditas)

Analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai dunia kerja bank antara lain : cash ratio, reserve requirement, loan to deposit ratio, loan to asset ratio, dan rasio kewajiban bersih call money

Berikut ini adalah analisis CAMEL terhadap Laporan Keuangan Bank Mandiri periode 2013 sampai dengan tahun 2016 yang digunakan untuk menilai atau menganalisis suatu kesehatan pada Bank dalam hal ini Bank Mandiri

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Desain penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kemudian dianalisa dengan menggunakan

metode CAMEL (*Camel, Asset, Management, Earning & Liquidity*) dan diintrepresasikan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi tingkat kesehatan Bank. Metode ini dilakukan dengan mengambil obyek penelitian pada Bank Mandiri

### Tempat dan Waktu

Tempat dalam penelitian ini dengan menggunakan studi empiris di Bursa Efek Indonesia pada Bank Mandiri (Periode 2013-2016). Data di peroleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan mulai Desember 2017 sampai selesai

### Hasil Penelitian

Rasio yang digunakan untuk menganalisis perhitungan modal atau capital adalah Capital Adequency Ratio (CAR) yaitu perhitungan nya dengan membandingkan antara Jumlah modal Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nilai CAR dapat

atau bisa dikatakan sehat apabila memiliki nilai minimum 8%. Berikut adalah nilai CAR untuk Bank Mandiri dari tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016

Tabel 5.1

Perhitungan Nilai tahun 2013 s/d 2016

Tahun	Modal (A)	ATMR (B)	Rasio Car A:B (%)
2013	17316192	241985764	7,15
2014	28982859	273849812	10,58
2015	28982859	299422658	9,67
2016	28982859	358739772	8,07

Sumber : Diolah Peneliti

CAR Bank Mandiri per 31 Desember 2013 sebesar 7,15% , tahun 2014 10,58% , tahun 2015 9,67% serta pada tahun 2016 sebesar 8,07%. dari hasil perhitungan CAR pada tabel 5.1 di atas menunjukkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 Bank Mandiri mengalami fluktuasi atau naik turun

13  
Tabel 5.2  
Nilai Kredit Faktor CAR Tahun 2013 s/d  
Tahun 2016

Tahun	CAR (%)	Nilai Kredit (%)	Nilai Maksimum
2013	7,15	72,5	100
2014	10,58	106,8	100
2015	9,67	97,7	100
2016	8,07	81,7	100

Sumber : Diolah Peneliti

Nilai Kredit CAR Bank Mandiri per 31 Desember 2013 sebesar 72,5%, tahun 2014 sebesar 106,8% , tahun 2015 sebesar 97,7% dan pada tahun 2016 sebesar 81,71%. Berdasarkan Hasil perhitungan rasio permodalan (Capital) pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun akan tetapi nilai kredit apada tahun 2014 smapai dengan 2016 tersebut menunjukkan nilai kredit yang lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%.maka rasio yang dicapai oleh Bank Mandiri pada tahun 2014 sampai dengan 2016 dikategorikan dalam keadaan *SEHAT*,sedangkan apada tahun

2013 sendiri rasio nya dikategorikan dalam keadaan *cukup sehat*.jadi Indikator yang menunjukan keadaan sehat adalah semakin besar nilai rasio CAR (Capital Adequency Ratio) yang dimiliki oleh Bank, maka semakin baik. hal ini dikarenakan bank mampu menyediakan Modal dalam jumlah yang besar

### 5.1.2 Asset (Kualitas Aktiva Produktif)

Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank. Penilaian ini didasarkan pada rasio kualitas aktiva produktif (KAP). Aktiv produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif. Faktor Kualitas Produktif sudah diterangkan dalam surat edaran Bank Indonesia NO.30/2/UPBB tanggal 30 April 1997 penilaian pada faktor asset ini didasarkan atau dititik beratkan pada dua rasio yaitu:

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.



Aktiva produktif yang diklasifikasikan merupakan aktiva produktif yang telah mempunyai potensi tidak memberikan penghasilan, aktiva produktif merupakan penanaman dana bank, baik dalam rupiah ataupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat - surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan maupun komitmen dan kontinjensi

Berikut ini adalah nilai KAP (Kualitas Aktiva Produktif) Bank Mandiri dari Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016 :

Tabel 5.3

Rasio Kualitas Aktiva Produktif

Tahun	APYD A	KAP B	Rasio KAP A:B (%)
2013	5957084,4	450634798	1,32
2014	7375866,03	505394870	1,45
2015	13138117,2	564393595	2,23
2016	14106403,1	616706193	2,28

Sumber : Diolah Peneliti

KAP Bank Mandiri per 31 Desember 2013 sebesar 1,32%, tahun 2014 sebesar 1,45%, tahun 2015 sebesar 2,23% ,dan pada tahun

2016 sebesar 2,28 hal ini menandakan bahwa Bank Mandiri jika dihitung rasio KAP nya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 sesuai dengan perhitungan saya di atas

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio KAP, selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada Bank Mandiri dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016

Tabel 5.4

Nilai Kredit Faktor Kualitas Aktiva Produktif

Tahun	KAP	Nilai Kredit (%)
2013	1,32	94,53
2014	1,45	93,6
2015	2,23	87,86
2016	2,28	88,13

Sumber : Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil hitungan yang ada ditabel 5.4 di atas nilai kredit Bank Mandiri dari tahun 2013 adalah sebesar 94,53 %, tahun



2014 sebesar 93,6%, tahun 2015 87,86% dan tahun 2016 sebesar 88,13%,

Jadi pada tabel 5.3 secara keseluruhan nilai rasio KAP lebih kecil dari pada kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 10,35% .walaupun dari segi rasio nya dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan akan tetapi rasio yang sudah dicapai Bank Mandiri dari tahun 2013 sampai dengan 2016 dikategorikan dalam kelompok SEHAT.semakin kecil rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka semakin Baik Karena aktiva Produktif yang Bermasalah pada Bank tersebut relatif kecil

B.Rasio Penyisihan Penghapusan aktiva Produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan

Penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar presentase tertentu dari nominal berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif. Berikut ini adalah hasil

perhitungan dan analisis Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada Bank Mandiri tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 :

Tabel 5.5

Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Tahun	PPAP A	PPAWD B	Rasio PPAP A:B (%)
2013	5036571	5957084,4	84,5
2014	5148352	7375866,03	69,79
2015	11785336	13138117,2	89,70
2016	23883300	14106403	169,30

Sumber: diolah peneliti

Adanya kenaikan rasio PPAP ini disebabkan oleh perbaikan pada aktiva produktif, sehingga PPAP yang dibentuk cukup untuk mengantisipasi adanya kenaikan maupun penurunan kualitas aktiva produktif. Demikian pula sebaliknya, penurunan rasio PPAP ini disebabkan oleh penurunan pada aktiv produktif sehingga PPAP yang dibentuk kurang untuk mengantisipasi adanya kenaikan

maupunO penurunan kualitas aktiva produktif

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio PPAP, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit penyisihan penghapusan aktiva produktif pada Bank Mandiri tahun 2013 sampai dengan tahun 2016

<sup>1</sup>  
Tabel 5.6

#### Nilai Kredit Faktor Produktif (PPAP)

Tahun	PPAP	Bobot Rasio PPAP (%)	Nilai Kredit Faktor (%)
2013	84,5	5	4,22
2014	69,79	5	3,48
2015	89,70	5	4,48
2016	169,30	5	8,46

Sumber : diolah Peneliti

Pada tahun 2016 sebesar 169,30%. untuk tahun 2016 nilai kredit lebih besar dari nilai maksimum yaitu 100, maka diakui sebagai 100 pada nilai kredit, untuk tahun 2013 hingga tahun 2015 nilai kredit sama dengan nilai rasio PPAP

Berkaca pada <sup>1</sup> hasil perhitungan nilai kredit rasio PPAP pada tahun 2013 hingga tahun 2016 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank yang ditelaah ditetapkan boleh Bank Indonesia sebesar 81% oleh karena itu rasio yang dicapai oleh Bank Mandiri dikategorikan dalam kelompok sehat. Semakin <sup>1</sup> besar rasio PPAP yang dimiliki oleh Bank maka akan semakin baik, yang berarti bank melakukan denganL baik dan benar dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet

#### 5.1.3 Manajemen

Sebuah Perusahaan dalam menilai kinerja manajemen nya dapat dilihat dari kualitas Sumber Daya manusia nya, demikian halnya untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen , biasanya dilakukan dalam bentuk quisioner yang ditunjukkan <sup>1</sup> bagi pihak manajemen bank, tetapi dalam pengisian nya sulit dilakukan karena terdapat unsur kerahasiaan Bank, oleh karena <sup>11</sup> itu dalam penelitian ini aspek manajemen diukur

kinerja ya dengan rasio net profit margin (NPM) .sedangkan NPM sendiri dapat dihitung dengan menggunakan rumus Laba bersih dibagi dengan Laba operasional lalu di kali kan dengan 100%

Berikut hasil perhitungan dari Rasio Net Profit Margin (NPM) :

Tabel 5.7

Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Lab Bersih	Lab Operasional	Rasio NPM (%)
2013	18829934	23551711	79,95
2014	20654783	25978106	79,50
2015	21152398	26338972	80,30
2016	14650163	18612727	78,71

Sumber : diolah peneliti

Jika dilihat dari Tabe 5.7 hasil dari perhitungan dari NPM di atas yang menunjukkan bahwa Bank Mandiri mengalami fluktuasi atau naik turun, di mana NPM bank Mandiri yang pada tahun 2013 berada diangka 79,95 sedangkan kan pada tahun 2014 mengalami penurunan pada koam nya yaitu sebesar 79,50, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 80,30 akan

tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi sebesar 78,71.sedangkan untuk menilai kredit NPM maka harus disamakan dengan nilai rasio NPM , bahwa dalam menentukan nilai CAMEL , maka terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari rasio NPM, di mana nilai kredit bila sudah digabungkan dengan komponen yang lain nya dalam perhitungan rasio CAMEL, karena aspek manajemen sendiri di proksikan dengan profit margin dengan pertumbuhan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara fisien, sehingga nilai rasio diperoleh langsung menjadi nilai kredit rasio NPM ini dari nilai kredit pada tabel 5.7 di atas menunjukkan bank Mandiri dari aspek manajemen dalam kondisi sehat

#### 5.1.4 Earning (Rentabilitas)

Likuiditas digunakan dalam mengukur kemampuan bank dalam membayar

semua hutang hutangnya terutama hutang jangka pendek oleh karena itu akan dihitung dalam bentuk rasio Likuiditas sebagai berikut

### 1. Return on Asset (ROA)

Analisis ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, sehingga kemampuan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Tabel 5.8  
Hasil Perhitungan ROA

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Rasio ROA (%)
2013	24061837	733099762	3,28
2014	26008015	855039673	3,04
2015	26369430	910063409	2,89
2016	18572965	1038706009	1,78

Sumber: diolah peneliti

Pada tabel 5.8 di atas menunjukkan perhitungan ROA selama tahun 2013 sebesar

3,28%, pada tahun 2014 sebesar 3,04%, tahun 2015 sebesar 2,89% dan tahun 2016 sebesar 1,78%. hal ini menunjukkan ROA bank Mandiri dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan pada tabel di atas juga Rasio ROA pada tahun 2013 sampai tahun 2016 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan Bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1,22%, maka rasio yang dicapai Bank Mandiri dikategorikan dalam kelompok sehat.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio ROA, maka selanjutnya adalah melakukan analisis rasio nilai kredit ROA pada bank Mandiri pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016

Berikut tabel dari perhitungan nilai kredit ROA :

<sup>1</sup>  
Tabel 5.9

Hasil perhitungan nilai kredit rasio ROA

Tahun	ROA	Nilai Kredit (%)
2013	3,28	218,6
2014	3,04	202,6
2015	2,89	192,6
2016	1,78	118,6

Sumber: diolah peneliti

Dari hasil perhitungan nilai kredit rasio ROA

<sup>1</sup> pada tabel 5.9 di atas ,menunjukkan Bahwa pada tahun 2013 218,6% , tahun 2014 202,6% ,tahun 2015 192,6% <sup>10</sup> dan pada tahun 2016 sebesar 118,6%.oleh karena itu nilai kredit dibatasi nilai maksimum sebesar 100,maka rasio ROA dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 dinyatakan sebagai 100 .

2. Rasio beban Operasional terhadap pendapatan Rasio (BOPO)

Rasio BOPO digunakan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Tabel 5.10  
<sup>4</sup>  
Rasio BOPO

Tahun	Beban Operasional	Pend. Operasional	Rasio BOPO (%)
2013	21500987	50089269	42,92
2014	25374351	56500809	44,9
2015	28754543	66878851	42,99
2016	31268198	73764225	42,38

Sumber : diolah peneliti

Dari tabel 5.10 di atas terkait hasil perhitungan rasio BOPO , menunjukkan bahwa tahun 2013 sebesar 42,92% ,tahun 2014 sebesar 44,9%,tahun 2015 sebesar 42,99% ,dan tahun 2016 sebesar 42,38%, <sup>21</sup> dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio BOPO <sup>25</sup> mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai tahun 2014 sedangkan tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami penurunan atau bisa dikatakan tahun 2013.terjadinya penurunan rasio BOPO ini tepatnya tahun 2014 sampai 2016 menunjukkanmsemakin baiknya tingkat efisiensi yang dijalankan oleh bank yang bersangkutan msemakin kecil rasio BOPO suatu bank .itu menandakan <sup>13</sup> usaha yang dijalankan oleh



bank tersebut semakin efisien. karena dengan biaya yang telah dikeluarkan tersebut mampu mendapatkan penghasilan yang sesuai.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio BOPO, maka selanjutnya adalah menghitung analisis nilai kredit beban operasional terhadap pendapatan operasional pada bank Mandiri tahun 2013-2016

mengalami pasang surut, akan tetapi karena nilai kredit dibatasi maksimum 100, maka nilai rasio BOPO pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 di atas diakui sebagai 100

Dari hasil perhitungan kriteria nilai kredit rasio BOPO pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 lebih besar dari kriteria penilaian pada tingkat kesehatan bank yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia sebesar 93,52%, maka rasio yang di capai oleh bank Mandiri dikategorikan dalam kelompok sehat

Tabel 5.11

Hasil perhitungan Nilai Kredit Rasio BOPO

Tahun	BOPO	Nilai Kredit (%)
2013	42,92	713,5
2014	44,9	688,75
2015	42,99	712,62
2016	42,38	720,25

Sumber :diolah peneliti

Nilai kredit BOPO bank Mandiri tahun 2013 sebesar 713,5% ,tahun 2014 688,75%, tahun 2015 sebesar 712,62%,dan tahun 2016 sebesar 720,25%. Jadi bisa dikatakan

### 5.1.5 Liquidity (Likuiditas)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya,rasio Likuiditas sendiri terdiri dari 2 yaitu:

- 1) LDR (Loan to Deposit Ratio) : membandingkan antara kredit dengan dana masyarakat (pihak ketiga)
- 2) Cash Ratio :membandingkan asset dengan pinjaman yang segera dibayar

Berikut adalah hasil dari perhitungan rasio LDR Bank Mandiri tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 :

Tabel 5.12  
Rasio LDR

Tahun	Kredit yg diberikan A	Total Dana Pihak e 3 B	Rasio LDR (%)
2013	45113834	390780767	11,54
2014	61117605	459290650,5	13,30
2015	37320863	460057037	8,11
2016	73616927	515647708,5	14,27

Sumber : Diolah Peneliti

Pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa rasio LDR Bank Mandiri mengalami pasang surut dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 rasio LDR bank mandiri mencapai 11,54%, tahun 2014 13,30%, tahun 2015 sebesar 8,11% dan tahun 2016 sendiri naik 14,27%. rasio LDR sendiri pada tahun 2016 naik 14,27% yang pada semula pada tahun 2013 berada pada angka 11,54%, hal ini lebih disebabkan karena bertumbuhnya kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan penghimpunan dana pihak ketiga. Namun secara umum dari

tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 apabila diukur berdasarkan ketentuan yang sudah ditentukan Bank Indonesia, Bank Mandiri masih dikategorikan sebagai Bank sehat karena memiliki rasio LDR di bawah 94,75%. Sedangkan pada analisis rasio ini yang terbaik adalah pada tahun 2015 yaitu sebesar 8,11% karena mempunyai prosentase kecil dari keempat tahun pengamatan rasio sebesar 8,11% berarti dari setiap Rp1,00 dan yang diperoleh bank disalurkan ke dalam kredit atau pinjaman yang diberikan sebesar Rp.811,00

Sebagaimana sudah ditentukan sebelumnya untuk bisa menentukan nilai CAMEL yang diperoleh Bank Mandiri untuk rasio LDR, terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari rasio LDR ini. Dari nilai kredit yang diperoleh dapat dilihat kondisi suatu bank secara umum bila telah digabungkan dengan komponen yang lainnya dalam rasio CAMEL, bobot dari nilai kredit untuk rasio LDR ini diperoleh dari



pengurangan nilai kredit maksimal dari rasio LDR berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dengan nilai rasio LDR yang telah diperoleh. bobot nilai kredit rasio LDR untuk dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat berdasarkan bank Indonesia adalah sebesar 100.

1 untuk memberikan jaminan atas setiap simpanan yang diberikan nasabahnya dan memiliki kemampuan dalam membayar semua utang-utangnya terutama dalam bentuk simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih, serta dapat memenuhi semua permohonan kredit yang pantas untuk disetujui.

Tabel 5.13  
1 Perhitungan Nilai Kredit Rasio LDR

Tahun	LDR	Nilai Kredit (%)	Maksimum
2013	11,54	413,84	100
2014	13,30	406,8	100
2015	8,11	427,56	100
2016	14,27	402,92	100

Sumber : Diolah Peneliti

1 Pada tabel 5.13 dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 Bank Mandiri 1 masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio LDR nya, pada angka maksimal 100, agar tetap dapat 1 dikategorikan bank yang sehat ini mengartikan bahwa dalam kurun waktu tersebut, bank Mandiri mampu

Tabel 5.14  
Perhitungan Rasio Cast Ratio

Tahun	Aktiva Lancar A	Hutang Lancar B	Rasio CR (%)
2013	23774950	379677746	6,26
2014	27308768	458113704	5,96
2015	32324516	453589553	7,12
2016	33479803	506387729	6,61

Sumber : Diolah Peneliti

Dari perhitungan pada tabel 5.14 menunjukkan bahwa Cash Ratio pada tahun 2013 sebesar 6,26%, tahun 2014 sebesar 5,96%, tahun 2015 sebesar 7,12% dan pada tahun 2016 sebesar 6,61. walaupun mengalami pasang surut pada perhitungan tahun penelitian akan tetapi bila diukur dengan ketetapan Bank

Indonesia yang ketentuannya sebesar lebih dari 4,05%, maka rasio yang dimiliki bank Mandiri dapat dikategorikan dalam kelompok sehat.

**Pembahasan**

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri

Tahun 2013 s/d Tahun 2016

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Keuangan
2013	85,59	SEHAT
2014	92,78	SEHAT
2015	91,81	SEHAT
2016	87,28	SEHAT

Sumber : Diolah Peneliti

Tabel 5.16 berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio yang tertera dalam tabel di atas telah disajikan dalam sebuah tabel, menunjukkan penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek tertera dalam tabel di atas terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan

aspek (CAMEL), tahun 2013 93,84, tahun 2014 92,78, tahun 2015 91,81, tahun 2016 87,28

<sup>1</sup> Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAMEL bank Mandiri pada tahun 2013 adalah SEHAT, tahun 2014 <sup>3</sup> SEHAT, tahun 2015 SEHAT, tahun 2016 SEHAT, sehingga hasil analisis yang telah didapat dengan perhitungan analisis CAMEL yang menunjukkan bahwa Bank Mandiri dalam kurun waktu 2013 sampai dengan tahun 2016 <sup>3</sup> dalam keadaan sehat, dengan keadaan bank sehat, maka akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan investor dalam memilih bank untuk melakukan transaksi seperti menabung, melakukan kredit, dan investasi untuk para investor. Selain memberikan kepercayaan untuk masyarakat juga, keadaan bank yang sehat juga bisa menarik investor dari luar negeri untuk melakukan investasi walaupun Bank Mandiri merupakan bank berpelat merah atau BUMN namun bank ini juga sebagian sahamnya dimiliki pihak luar atau dalam hal ini para investor

## Simpulan

<sup>27</sup> Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan metode CAMEL dapat disimpulkan bahwa pada Laporan Keuangan Bank Mandiri pada periode 2013 sampai dengan 2016 bila dilihat dari indikator masing-masing seperti <sup>9</sup> CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, LDR, CR juga menunjukkan atau masuk dalam kategori SEHAT.

<sup>9</sup> Sehingga berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio yang tertera menunjukkan bahwa penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek <sup>1</sup> berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAMEL bank Mandiri pada tahun 2013 adalah SEHAT, tahun 2014 SEHAT, tahun 2015 SEHAT, tahun 2016 SEHAT.

<sup>3</sup> Hasil analisis yang telah didapat dengan perhitungan analisis CAMEL yang menunjukkan bahwa Bank Mandiri dalam kurun waktu 2013 sampai dengan tahun 2016 <sup>3</sup> dalam keadaan sehat, dengan keadaan bank

sehat, maka akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan investor dalam memilih bank untuk melakukan transaksi seperti menabung, melakukan kredit, dan investasi untuk para investor. Selain memberikan kepercayaan untuk masyarakat juga, keadaan bank yang sehat juga bisa menarik investor dari luar negeri untuk melakukan investasi walaupun Bank Mandiri merupakan bank berpelat merah atau BUMN namun bank ini juga sebagian sahamnya dimiliki pihak luar atau dalam hal ini para investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Wahyudiono. 2014. **Mudah Membaca Laporan Keuangan**. Niaga Swadaya, Jakarta <sup>5</sup>
- Bank Indonesia. 2004. *Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004. Perihal Sistem Penilaian Kesehatan Bank*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2005. *peraturan bank Indonesia per No. 7/50/PBI/2005* <sup>2</sup>
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran No. 6/23/PPNP Tanggal 31 Mei 2004. Perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta
- BUMNTrack. 2013. *Kinerja Bank BUMN Makin Melesat*. Online : <http://bumntrack.co.id/?ForceFlash=t>

ue#/blog/Rubrik-keja-Bank-BUMN-Makin Melesat\_67.html\_Diakses tanggal 10 NovemBer 2017

- 9 Candri J. Tambuwun Jullie J. Sondakh.2015.**Analisi Laoran Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank Dengan Metode Camel Pada PT.Bank Sulut.**Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Denwijaya.2009.**Manajemen Perbankan.**Ghalia Indonesia , Jakarta
- 26 Indrianto,Nur dan Bambang Supomo.2016.**Metodologi Penelitian.**Edisi Pertama.BPF Yogyakarta ,Yogyakarta
- 15 Kasmir.2011.**Bank dan Lembaga Keuangan Lain.**Edisi Revisi.PT RajaGrafindo Persada,Jakarta
- 7 \_\_\_\_\_,2012.**Manajemen Perbankan.**Edisi Revisi.PT Raja Grafindo, Jakarta
- \_\_\_\_\_2014.**Dasar Dasar Perbankan.**Edisi Revisi.PT RajaGrafindo Persada,Jakarta
- 7 Listyorini Wahyu Widati.2012.**Analisis Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Go Publik.**Semarang : Universitas Stikubank . Vol. 1, No. 2

Mahmud Hanafi , Abdul Halim.2016.**Analisi Laporan Keuangan.**Edisi Kelima.UPP STM YKPN.Yogyakarta

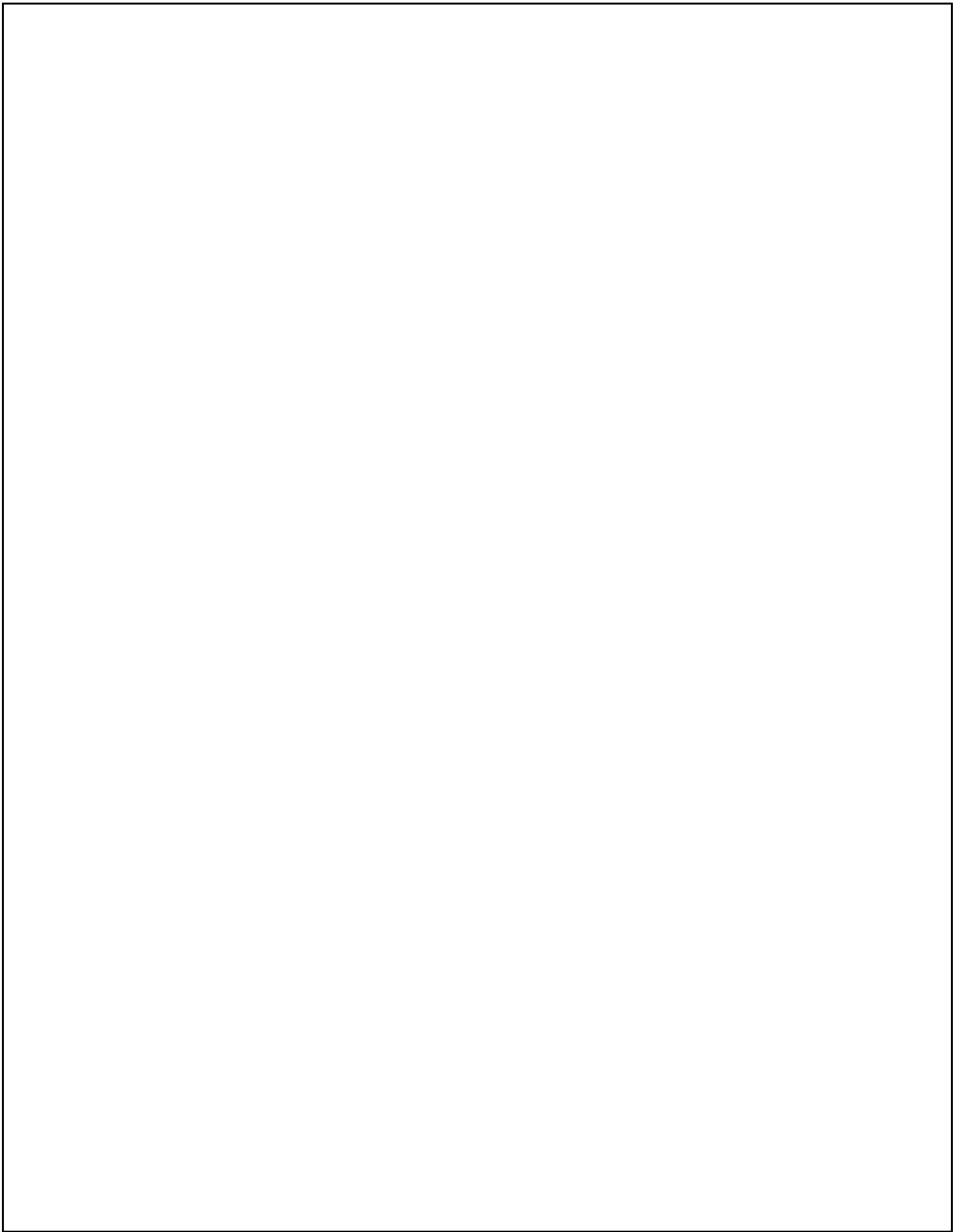
Miftahul Wahid.2015.**Analisis Tingkat KesehatanBank Dengan MetodeCamel Pada Bank BUMN tahun 2010-2014.**Semarang:Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Nanda Sabra Q20rullah, Yuliani & H.M. Rasyid Umrie.2015.**Studi Komparatif Kinerja Keuangan Metode Camel pada PT.Bank Mandiri Tbk dan PT.BankCentral Asia Tbk.** Palembang : Universitas Sriwijaya

18 Walter T. Harrison jr., Charles T. Horngren., C. William Thomas., & Themin Suwardy. 2012. **Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS) (Edisi 8, Jilid 1).** Jakarta: Erlangga.

6 Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/3/UPPB tanggal 30 April 1997

Totok Budi Santoso dan 17 Nuritomo.2014.**Bank dan Lembaga keuangan Lain.**edisi 3.Salemba Empat.jakarta



# PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK MANDIRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI EMPIRIS TAHUN 2013-2016)

## ORIGINALITY REPORT

**%35**  
SIMILARITY INDEX

**%32**  
INTERNET SOURCES

**%5**  
PUBLICATIONS

**%16**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id) Internet Source **%12**

**2** [ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id) Internet Source **%3**

**3** Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper **%2**

**4** [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id) Internet Source **%2**

**5** [media.neliti.com](http://media.neliti.com) Internet Source **%1**

**6** [akbpstie.ac.id](http://akbpstie.ac.id) Internet Source **%1**

**7** Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper **%1**

8	Internet Source	% 1
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	% 1
10	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	% 1
11	repository.ung.ac.id Internet Source	% 1
12	fe-akuntansi.unila.ac.id Internet Source	% 1
13	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	% 1
14	pt.scribd.com Internet Source	% 1
15	pt.slideshare.net Internet Source	% 1
16	eprints.ums.ac.id Internet Source	% 1
17	digilib.unila.ac.id Internet Source	% 1
18	elib.unikom.ac.id Internet Source	% 1
19	docslide.us Internet Source	<% 1



- 
- 20 [www.eprints.unsri.ac.id](http://www.eprints.unsri.ac.id) Internet Source <% 1
- 
- 21 [rahmatsuharjana.files.wordpress.com](http://rahmatsuharjana.files.wordpress.com) Internet Source <% 1
- 
- 22 [etd.eprints.ums.ac.id](http://etd.eprints.ums.ac.id) Internet Source <% 1
- 
- 23 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper <% 1
- 
- 24 [repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id) Internet Source <% 1
- 
- 25 Submitted to Universitas Terbuka Student Paper <% 1
- 
- 26 [repository.widyatama.ac.id](http://repository.widyatama.ac.id) Internet Source <% 1
- 
- 27 [www.scribd.com](http://www.scribd.com) Internet Source <% 1
- 
- 28 [es.scribd.com](http://es.scribd.com) Internet Source <% 1
- 
- 29 Wisnu P. Setiyono, Miftakhul Nur Aini. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (STUDI KASUS PADA PT. BPR BUDURAN DELTA PURNAMA)", JBMP (Jurnal Bisnis,

# Manajemen dan Perbankan), 2016

Publication

30

eprints.unisbank.ac.id

Internet Source

<%1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF